



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sistem pendidikan yang ada saat ini, khususnya di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan.

Sejalan dengan kemajuan tersebut, maka dewasa ini pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang bagus. Perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan tersebut, sehingga di dalam pengajaranpun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa.

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti diketahui bahwa hasil belajar IPA siswa kelas III di SD Negeri 2 Tarubasan masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa dengan nilai hasil belajar IPA yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 62. Faktanya

ditunjukkan pada nilai awal IPA sebelum tindakan dari 12 siswa yang memperoleh nilai lebih dari KKM hanya 4 siswa atau 37,50 % siswa, sedangkan 8 siswa atau 62,50 % siswa lainnya nilainya masih dibawah KKM.

Rendahnya hasil belajar IPA di SD Negeri 2 Tarubasan disebabkan karena guru dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, pembelajaran masih terpusat pada guru, guru belum menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, siswa kurang senang mengikuti pembelajaran dan siswa kurang aktif sehingga mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan fakta yang terjadi maka peneliti ingin melakukan perubahan dalam pembelajaran IPA agar siswa senang dan termotivasi mengikuti pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajar siswa meningkat. Keberhasilan proses pembelajaran IPA dapat diukur dari nilai hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Keberhasilan dapat dilihat dari ketekunan, keuletan, dan rasa senang siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Salah satu usaha untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA di SD Negeri 2 Tarubasan adalah melalui pendekatan interaktif, salah satunya yaitu dengan metode *Jigsaw*, yaitu salah satu metode pembelajaran yang mengedepankan interaksi dan kerja sama kelompok. Metode ini sangat bermanfaat dan efektif untuk mendorong siswa aktif dan saling membantu untuk menguasai pelajaran. Dalam pembelajaran yang interaktif, siswa dibina kemampuannya berkaitan dengan keterampilan berinteraksi, saling bekerja sama dan berkomunikasi dalam kelompok. Kelompok belajar bersama akan membuat

semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

Pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa lebih senang mengikuti pelajaran dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa.

Dari latar belakang tersebut di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul " Peningkatan motivasi siswa dan hasil belajar IPA pada konsep ciri- ciri dan kebutuhan makhluk hidup melalui pendekatan jigsaw di kelas 3 semester 2 SD Negeri 2 Tarubasan Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten Tahun ajaran 2013/ 2014".

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah melalui pendekatan jigsaw dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas 3 SD negeri 2 Tarubasan pada pelajaran IPA?
2. Apakah melalui pendekatan jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SD negeri 2 Tarubasan dalam pelajaran IPA?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keaktifan siswa kelas 3 dengan menggunakan metode jigsaw pada pelajaran IPA.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas 3 dengan menggunakan metode jigsaw pada pelajaran IPA.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa maupun pihak sekolah. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

#### **1. Manfaat Teoretis**

Memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan khususnya pembelajaran IPA tentang ciri- ciri dan kebutuhan makhluk hidup dan meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar melalui penerapan metode *Jigsaw*.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi guru**

Untuk memotivasi guru agar selalu berinovasi dalam melakukan pembelajaran dengan metode yang bervariasi agar siswa ikut aktif berpartisipasi mengikuti proses pembelajaran.

##### **b. Bagi siswa**

Meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Untuk memberikan masukan dan dorongan kepada Sekolah Dasar Negeri 2 Tarubasan, Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten agar lebih meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah tersebut, serta memberikan informasi tentang pentingnya menggunakan berbagai metode dan pendekatan dalam proses pembelajaran.